



ISSN 2685-483X

Volume 2, Issue 2, Juli-Desember 2020

Halaman 85-94



Penerapan Model Pembelajaran Saintifik *Approach* Berbasis *Media Classroom*

Suardi

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Nursalam

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Kata Kunci	Abstrak
<i>Scientific Approach</i> Media Pembelajaran <i>Classroom</i> Karakter	Tujuan penelitian untuk (i) menganalisis keaktifan mahasiswa pada saat proses pembelajaran (ii) menganalisis hasil belajar mahasiswa (iii) mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang muncul pada proses penerapan model pembelajaran <i>scientific approach</i> berbasis <i>media classroom</i> melalui penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>) pada mahasiswa kelas A angkatan Tahun 2019. Hasil belajar mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran <i>scientific approach</i> perbandingan pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal hanya mencapai 65.37% dan pada siklus II sudah mengalami peningkatan sampai 92.30% dari standar ketuntasan klasikal 90% dan mencapai nilai KKM 85. Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sangat tinggi mencapai 80.11 dan siklus II yaitu 91.79 sudah mencapai standar 90%. Refleksi siklus I dan II mencakup proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>saintifik approach</i> , kontrak perkuliahan, aturan berpakaian, evaluasi pembelajaran, penggunaan <i>classroom</i> dan publikasi pada <i>blog-blog</i> agar dapat memperbaiki kekurangan dari siklus I menuju siklus II. Hasil angket mahasiswa mayoritas mengatakan (a) Sangat menyenangkan dengan diterapkannya penerapan model pembelajaran <i>saintifik approach</i> (b) <i>Media classroom</i> telah menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab mahasiswa (c) Dosen mengajar sangat menyenangkan.
Naskah Awal	8 Agustus 2020
Review	25 Oktober 2020
Revisi	19 November 2020
Naskah Diterima	1 Desember 2020
Publikasi	13 Desember 2020



ISSN 2685-483X

Volume 2, Issue 2, Juli-Desember 2020

Pages 85-94



Implementation of Scientific Approach Learning based on Media Classroom

Suardi

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Nursalam

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Keywords	Abstract
Scientific Approach <i>Classroom Learning</i> Media Character	The research objectives are to (i) analyze student activeness during the learning process (ii) analyze student learning outcomes (iii) evaluate character values that emerge in the process of applying the classroom media-based scientific approach to learning models through class action research in Class A class of 2019 students. Student learning outcomes through the application of learning models of scientific approaches in the first cycle reached classical completeness only reached 65.37% and in the second cycle has increased to 92.30% from the 90% classical completeness standard and reached KKM 85 The activeness of students in the learning process in the first cycle was very high reaching 80.11 and the second cycle was 91.79 which had reached the 90% standard. Reflections on cycles I and II use the learning process using scientific learning models, lecture contracts, learning rules, learning, class use and publication on blogs in order to correct the shortcomings of cycle I to cycle II. The results of the questionnaire said student participation (a) It was very enjoyable to apply the application of the scientific learning model approach (b) the media class had fostered the character of discipline and student responsibility (c) The teaching lecturer was very enjoyable.
Submission	August 8, 2020
Review	October 25, 2020
Revision	November 19, 2020
Acceptance	December 1, 2020
Publication	December 13, 2020

Pendahuluan

Pemilihan topik penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sejak tahun 2019-2020 di kampus Universitas Muhammadiyah di berbagai Fakultas dan Program Studi Pendidikan Sosiologi dan data wawancara dan dokumentasi awal dari beberapa dosen diperoleh data banyak mahasiswa yang mengalami demoralisasi nilai karakter seperti mahasiswa tidak mengerjakan tugas, mahasiswa tidak masuk kuliah, tidak menggunakan pakaian sesuai tata tertib kampus. Berbagai hasil penelitian tentang buruknya karakter mahasiswa seperti (1) Perilaku seks pranikah (Irmawaty, 2013), (2) Gaya Hidup Hedonisme (Tambingon et al., 2018), (3) konflik mahasiswa (Asrul et al., 2019) (4) Demonstrasi Anarkis (Muhajir & Susanti, 2018) (5) merokok di dalam Kampus (Suardi & Syarifuddin, 2018) (6) menggunakan narkoba (Nurlaelah et al., 2019) (7) mencontek saat ujian (Suardi & Syarifuddin, 2018), (8) Hamil di luar nikah (Alavi et al., 2012), (9) mencuri Motor (Nurkadri, 2017), (10) minum minuman keras (Arnoldus et al., 2017), (11) membuang sampah sembarangan (Aprinta et al., 2017).

Pembentukan karakter mahasiswa sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang penerapan pendidikan karakter untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia mulai tingkat Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan Tinggi (PT) (Suardi & Syarifuddin, 2018). Penanaman nilai-nilai karakter di jenjang sekolah dasar (Kanji et al., 2019b) (Nursalam et al., 2019), di jenjang sekolah menengah pertama (Suardi et al., 2018) (Suardi et al., 2019), sekolah menengah atas (Suardi et al., 2020), atau di jenjang perguruan Tinggi (PT) (Suardi et al., 2020) dengan diintegrasikan pada materi kuliah melalui pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan pembelajaran yang mencerminkan pembentukan karakter hendaknya direncanakan dengan matang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (Kanji et al., 2019a), karena proses pembentukan karakter mahasiswa memiliki hambatan yang harus tetap dievaluasi (Kanji et al., 2020).

Pemilihan Mata kuliah Studi Kemasyarakatan Indonesia yang dikembangkan untuk membentuk karakter mahasiswa, karena mata kuliah tersebut sangat kontekstual dengan model pembelajaran *scientific approach* yang dapat mendukung pembentukan karakter mahasiswa. Pembentukan karakter bisa ditanamkan melalui model pembelajaran yang diterapkan dosen saat proses perkuliahan berlangsung. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu kiranya dirumuskan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi dua hal, yaitu (a) Penyampaian substansi materi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan (b) Sekaligus mampu menjadi wadah pengembangan nilai-nilai karakter.

Salah satu model atau pendekatan yang dianggap mampu untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran terkhusus pada mata kuliah Studi Kemasyarakatan Indonesia adalah model pembelajaran *scientific approach*. Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *scientific approach* dalam menanamkan pendidikan karakter seperti model pembelajaran *scientific approach* dalam mengembangkan karakter berbasis outdoor (Hakim et al., 2020), model pembelajaran *scientific approach* membentuk karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI (Layyinah, 2017), model pembelajaran *scientific approach* membangun karakter siswa melalui model problem based instruction (Yulianti et al., 2017), penerapan *scientific approach* membangun karakter mahasiswa melalui bahan ajar yang dikembangkan (Suardi & Syarifuddin, 2018). Semua hasil penelitian tersebut menemukan model pembelajaran *scientific approach* dapat digunakan dalam membangun karakter. Namun ada perbedaan penelitian yang terdahulu dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu integrasi model pembelajaran *scientific approach* dalam proses perkuliahan mata kuliah Studi Kemasyarakatan Indonesia, meskipun karakter yang di kembangkan adalah karakter disiplin dan tanggung-jawab sama dengan hasil penelitian sebelumnya (Suardi & Syarifuddin, 2018). Atas dasar tersebut maka perlu dilakukan suatu penelitian penerapan *scientific approach* pada mata kuliah studi kemasyarakatan Indonesia yang mampu mengembangkan nilai-nilai karakter mahasiswa dan nilai-nilai kearifan lokal dalam mata kuliah.

Penelitian ini sangat penting guna menanamkan karakter disiplin dan tanggung-jawab kepada mahasiswa melalui model pembelajaran ilmiah dengan memanfaatkan kearifan lokal masyarakat agar pembelajaran lebih kontekstual dengan kehidupan mahasiswa, sekaligus mengoptimalkan kearifan lokal dalam membangun pendidikan karakter disiplin

dan tanggung-jawab bagi mahasiswa. Pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran seperti gambar, url video, peta konsep, kasus, ilustrasi, diagram, tabel, lirik lagu, contoh film dan lain-lain, agar dapat menarik perhatian mahasiswa dalam pembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan terbentuknya karakter disiplin dan tanggung-jawab mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran pada mata kuliah Studi Kemasyarakatan Indonesia melalui model pembelajaran *scientific approach* dan nilai-nilai kearifan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Karakter disiplin dan tanggung-jawab sangat penting dimiliki oleh mahasiswa karena dapat membantu mahasiswa melakukan aktivitas perkuliahan secara efektif local (Suardi & Syarifuddin, 2018).

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang didesain melalui penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran pada mata kuliah studi kemasyarakatan Indonesia melalui model pembelajaran model pembelajaran *scientific approach* pada mahasiswa kelas A Angkatan 2019 yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang digambarkan sebagai berikut: Subjek penelitian ini mahasiswa kelas A angkatan 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sosiologi. Waktu penelitian akan dilakukan selama 1 tahun mulai tahun 2019-2020. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai. Siklus I dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan (2 jam pembelajaran), tatap muka dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi hasil belajar. Siklus II dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan (2 jam pembelajaran), untuk tatap muka dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi hasil belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah (1) Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan materi kuliah oleh mahasiswa, yaitu mengukur aspek kognitif mahasiswa, (2) Lembar observasi digunakan untuk mengetahui data tentang keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu aktif mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan, (3) Lembar skala sikap untuk mengetahui karakter yang muncul dalam diri mahasiswa saat proses dan setelah proses pembelajaran yaitu karakter disiplin dan tanggung-jawab dan (4) Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang respons mahasiswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *scientific approach*.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif yang dapat dianalisis secara deskriptif misalnya mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan dan lain-lain. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman siswa terhadap mata kuliah dalam hal ini mata kuliah studi kemasyarakatan Indonesia, pandangan atau sikap mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sebagainya dapat dianalisis secara kualitatif (Arikunto (2010). Adapun untuk keperluan data kuantitatif, yang disesuaikan dengan data tes belajar mahasiswa. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan dan ketuntasan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *scientific approach* melalui media pembelajaran kearifan lokal pada mata kuliah studi kemasyarakatan Indonesia Program Studi Pendidikan Sosiologi. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah (1) Ketuntasan secara individual mahasiswa mencapai 85 (minimal B), (2) keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran mencapai 90 %, (3) ketuntasan secara klasikal mencapai 90 %, (4) karakter yang muncul minimal 1 karakter yaitu antara karakter disiplin dan tanggung-jawab.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang bertujuan menggambarkan penerapan model pembelajaran *saintifik approach* yang berbasis media pembelajaran kearifan lokal pada mata kuliah studi kemasyarakatan Indonesia dalam membangun karakter dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan

Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada siklus I dilaksanakan selama empat kali pertemuan, tiga kali pertemuan membahas materi perkuliahan studi kemasyarakatan Indonesia dan satu pertemuan untuk melakukan evaluasi. Pada akhir pertemuan dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk tes essay setelah selesai penyajian materi studi kemasyarakatan Indonesia.

Tabel 1 Statistik Skor Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Statistik	Nilai Statistik Siklus I	Nilai Statistik Siklus II
Subjek	26	26
Skor Ideal	100	100
Skor Tertinggi	95	100
Skor Terendah	0	0
Rentang Skor	95	100
Skor Rata-rata	79.23	85

Distribusi frekuensi, persentase, serta kategori ketercapaian ketuntasan hasil belajar penerapan model pembelajaran *saintifik approach* yang berbasis media pembelajaran kearifan lokal pada mata kuliah studi kemasyarakatan Indonesia dalam membangun karakter dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada siklus I dan Siklus II.

Tabel 2 frekuensi, persentase, serta kategori ketercapaian ketuntasan hasil belajar Siklus I dan Siklus II

Interval Skor	Kategori	Frek	(%)	Frek	(%)
0-34	Sangat Rendah	1	3.86%	1	3.85%
35-54	Rendah	1	3.86%	0	0%
55-64	Sedang	7	26.93%	1	3.85%
65-84	Tinggi	6	23.04%	9	34.61%
85-100	Sangat Tinggi	11	42.31%	15	57.69%
Jumlah	26		100%	26	100%

Berdasarkan kriteria hasil belajar mengenai ketuntasan kelas, yaitu 95 % dibandingkan data hasil penelitian pada siklus II maka penelitian dianggap tuntas kelas di mana yang tuntas mencapai 92.30 % atau 24 orang dari 26 orang mahasiswa dan hanya 2 orang atau 7.70 % mahasiswa yang berada pada kategori tidak tuntas atau memiliki nilai dibawah nilai B, karena 1 orang mahasiswa memiliki nilai C dan 1 orang mahasiswa memiliki nilai E. Penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya karena berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, yaitu peningkatan hasil belajar sudah terlihat, maka peneliti menganggap penelitian ini sudah cukup dengan menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah studi kemasyarakatan Indonesia yang sangat signifikan melalui penerapan model pembelajaran *saintifik approach* pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan analisis hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah studi kemasyarakatan Indonesia siklus I dan siklus II perbandingan ketuntasan hasil belajar tes siklus I dan ketuntasan hasil belajar tes siklus II melalui penerapan model pembelajaran *saintifik approach* dapat dilihat pada diagram berikut:

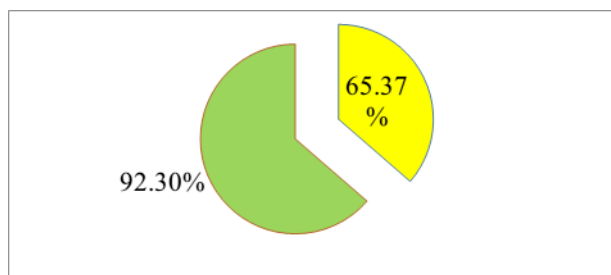


Diagram Batang 1 Perbandingan Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan II, pada siklus I sudah tampak aktivitas mahasiswa mengikuti pembelajaran, meskipun masih ada mahasiswa yang belum aktif mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *saintifik approach*. Namun pada siklus II mahasiswa sudah optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada indikator langkah-langkah pembelajaran yang diamati yaitu menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan.

Tabel 3 Observasi Aktivitas Mahasiswa pada Siklus I dan II

Aktivitas siswa	Kategori Siklus I		Kategori Siklus II	
	Fre	ST (85-100%) T (65-84%)	Frek	S T (85-100%)
Mahasiswa aktif melakukan pengamatan	21	80.76	23	88.86
Mahasiswa membuat pertanyaan sesuai dengan hasil pengamatan	18	69.23	23	88.86
Mahasiswa mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai informasi berdasarkan hasil pengamatan dan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.	19	73.03	24	92.30
Mahasiswa mengelola informasi yang telah didapatkan.	23	88.46	23	88.46
Mahasiswa mengkomunikasikan hasil pengelolaan informasi melalui laporan dalam media <i>classroom</i> kepada dosen	24	92.30	25	96.15
Mahasiswa mengkomunikasikan hasil pengelolaan informasi melalui publikasi pada <i>blog-blog</i> mahasiswa.	20	76.92	25	96.15
Rata-rata		80.11		91.79

Selain observasi aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran, hasil observasi yang lain adalah hasil observasi nilai-nilai karakter yang muncul dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *saintifik approach* dan berbagai aturan yang ditetapkan dosen dalam

pembelajaran yang dapat menumbuhkan berbagai karakter diantaranya adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Hasil observasi karakter mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Observasi karakter disiplin dan tanggung-jawab pada Siklus I dan II

Karakter Mahasiswa	Kategori Siklus I		Kategori Siklus II	
	Frek	%	Frek	%
Mahasiswa datang tepat waktu di kelas sesuai jadwal kuliah jam 07.00 pagi (disiplin)	18	69.23	24	92.30
Mahasiswa berpakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku (disiplin)	15	57.69	25	96.15
Mahasiswa setiap pertemuan membaca doa sebelum memulai perkuliahan dipimpin oleh 1 orang mahasiswa.	21	80.76	25	96.15
Mahasiswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>saintifik approach</i> (disiplin dan tanggung-jawab)	21	80.76	24	92.30
Mahasiswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen melalui media <i>classroom</i> sesuai dengan waktu dan kriteria tugas yang telah ditetapkan (disiplin dan tanggung jawab)	24	92.30	25	96.15
Mahasiswa mempublikasi hasil tugas mereka pada <i>blog-blog</i> mahasiswa.	20	76.92	24	92.30
Rata-rata		76.27		94.22

Hasil Angket Mahasiswa

1. 1. Tanggapan tentang penerapan model pembelajaran *saintifik approach* mayoritas mahasiswa mengatakan sangat menyenangkan dengan diterapkannya penerapan model pembelajaran *saintifik approach* mereka merasa banyak manfaat di antaranya dengan indikator 17 mahasiswa atau 65.38% yang mengatakan sangat menyenangkan dan 8 orang atau 30.76% yang mengatakan menyenangkan dan 1 orang atau 3.84% tanpa jawaban. Selain itu model pembelajaran *saintifik approach* menurut 25 atau 96.15% mahasiswa model ini dapat menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung-jawab mahasiswa dari langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *saintifik approach* sedangkan 1 orang atau 3.84% tidak memberikan jawaban.
2. 2. Tanggapan mahasiswa tentang media *classroom* telah menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dengan indikator 23 mahasiswa atau 88.46% mengatakan karakter disiplin muncul karena tugas dikerjakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan karena jika melewati batas yang ditetapkan maka media *classroom* akan menolak tugas dan memberikan laporan kepada dosen terkait keterlambatan

mahasiswa mengumpulkan tugas. 21 mahasiswa atau 80.76% mengatakan karakter tanggung jawab muncul karena setiap pertemuan setiap mahasiswa secara individual dan kelompok mengerjakan tugas dari langkah-langkah model pembelajaran *saintifik approach* sehingga mahasiswa menganggap tugas setiap pertemuan merupakan tanggung jawab mereka.

3. 3. Tanggapan mahasiswa terhadap dosen mayoritas mengatakan dosen mengajar sangat menyenangkan dengan indikator 16 mahasiswa atau 61.53% mengatakan sangat menyenangkan dan 8 mahasiswa atau 30.76% mengatakan menyenangkan 1 mahasiswa atau 3.84% mengatakan sedang-sedang dan 1 mahasiswa atau 3.84% tanpa jawaban.

Diskusi

Hasil belajar mahasiswa yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus I melalui penerapan model pembelajaran *scientific approach* berdasarkan standar ketuntasan klasikal dan ketuntasan secara individual menunjukkan model pembelajaran *scientific approach* sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran *scientific approach* berperan penting dalam menggali potensi siswa (Layyinah, 2017) dan berpikir kritis (Yustyan et al., 2016) dan meningkatkan hasil belajar (Suardi & Syarifuddin, 2018) (Yulianti et al., 2017). Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktivitas mahasiswa juga mengalami peningkatan di siklus I dan siklus II pada aspek (a) melakukan pengamatan, (b) membuat pertanyaan sesuai dengan hasil pengamatan, (c) Mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai informasi berdasarkan hasil pengamatan dan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, (d) Mengelola informasi yang telah didapatkan, (e) Mengkomunikasikan hasil pengelolaan informasi melalui laporan dalam media *classroom* kepada dosen, (f) Mengkomunikasikan hasil pengelolaan informasi melalui publikasi pada *blog-blog* mahasiswa, yang dilakukan oleh mahasiswa melalui proses diskusi (Suardi & Kanji, 2018). Hal tersebut terjadi karena model pembelajaran *scientific approach* dapat memberikan pembelajaran lebih aktif, efektif dan kreatif (Layyinah, 2017) dan meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan (Suardi & Syarifuddin, 2018). Selain itu karakter yang muncul dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *scientific approach* yaitu karakter disiplin dan tanggung-jawab pada aspek mahasiswa datang tepat waktu di kelas sesuai jadwal kuliah jam 07.00 pagi, berpakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku, setiap pertemuan membaca doa sebelum memulai perkuliahan dipimpin oleh 1 orang mahasiswa, mengikuti proses pembelajaran, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen melalui media *classroom* sesuai dengan waktu dan kriteria tugas yang telah ditetapkan dan mempublikasi hasil tugas mereka pada *blog-blog* mahasiswa. Model pembelajaran *scientific approach* dalam proses perkuliahan dapat membangun karakter disiplin dan tanggung-jawab mahasiswa (Suardi & Syarifuddin, 2018), selain itu karakter yang bisa terbentuk melalui *saintifik approach* adalah karakter disiplin, rasa ingin tahu, jujur dan komunikatif (Yulianti et al., 2017). Hasil angket mahasiswa mayoritas mengatakan (a) Sangat menyenangkan dengan diterapkannya penerapan model pembelajaran *saintifik approach*, siswa belajar sesuai dengan gaya belajar dan berpikirnya sehingga model pembelajaran *saintifik* sangat menyenangkan (Layyinah, 2017) (Suardi & Syarifuddin, 2018) (b) Media *classroom* telah menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab mahasiswa (Suardi & Syarifuddin, 2018) (c) Dosen mengajar sangat menyenangkan.

Simpulan

Penerapan model pembelajaran *scientific approach* berbasis media *classroom* pada mata kuliah studi Kemasyarakatan Indonesia dapat membangun karakter disiplin dan karakter tanggung-jawab dengan indikator karakter disiplin dan tanggung jawab yang terlihat pada aktivitas mahasiswa, meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan indikator ketuntasan klasikal, ketuntasan individual, Keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil angket mahasiswa mayoritas mengatakan (a) Sangat menyenangkan dengan diterapkannya penerapan model pembelajaran *saintifik approach* (b) Media *classroom* telah menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab mahasiswa (c) Dosen mengajar sangat menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Alavi, K., Nen, S., Ibrahim, F., Md, N. A., Suhaimi, M. M., & Mohd, N. N. (2012). Hamil luar nikah dalam kalangan remaja. *Journalarticle.Ukm.My*, 7(1), 131–140. [http://journalarticle.ukm.my/5013/1/khadijah012\(b\).pdf](http://journalarticle.ukm.my/5013/1/khadijah012(b).pdf)
- Aprinta, G. E. B., Syamsiah, S., & L, H. (2017). Penerapan Strategi Marketing Sosial dalam Membentuk Kesadaran Mahasiswa. *Jurnal The Messenger*, 9(2), 241. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.516>
- Arnoldus, A. T., Puspitawati, T., & Marlinawati, U. (2017). Fenomena Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras Mahasiswa Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta Consume Behavior Phenomenon Liquor Among Undergraduate Of Public Health Students University Of Respati Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah KesMas Respati)*, 2(1), 25–31. <http://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/formil/article/view/59>
- Asrul, A., Nurdin, & Nur, S. (2019). Solidaritas Sosial Sepuluh Pilar UKM Universitas Muhammadiyah Makassar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 218–225. <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/2658>
- Hakim, N., Yudiyanto, Sa'diah, H., & Putri, E. S. (2020). Manual Book Biology Scientific Camp: Developing Character Education Based on Outdoor Approach Manual Book Biology Scientific Camp: Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Outdoor Approach. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i1.8458>
- Irmawaty, L. (2013). Perilaku seksual pranikah pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 44–52. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019a). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(2), 56–63. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2386>
- Kanji, H., Nursalam, Nawir, M., & Suardi. (2019b). Model Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.458>
- Kanji, H., Nursalam, Nawir, M., & Suardi. (2020). Supporting and Inhibiting Factors of Character Education in Learning Social Studies at Primary Schools. *JED (Journal of Etika Demokrasi)*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.26618/JED.V5I1.2966>
- Layyinah, L. (2017). Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based On Scientific Approach Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6987>
- Muhajir, & Susanti, D. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(2), 95–100. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i2.1935>
- Nurkadri, N. (2017). *Persepsi Mahasiswa terhadap Fenomena Pencurian Kendaraan Roda Dua (Studi Kasus di Kampus II UIN Alauddin Makassar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nursalam., Nawir, M., Suardi., Kanji, H (2020) Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Banten : CV. AA. RIZKY.
- Nurlaelah, N., Harakan, A., & Mone, A. (2019). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar. *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 2(1), 024. <https://doi.org/10.32662/gjgops.v2i1.499>
- Suardi, Agustang, A., & Sahabuddin, J. (2020). Model Kolaborasi Sosial Pendidikan Karakter

Di Sekolah Swasta Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan DasaR*, 1–11. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/17769>

Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>

Suardi, S., & Kanji, H. (2018). Lecture Model of Student Transfer Discussion Method to Increase Student's Activeness and Learning Outcomes. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.26858/est.v4i1.4814>

Suardi, S., Megawati, M., & Kanji, H. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di Mts Muhammadiyah Tallo). *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(1), 75–84. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i1.1979>

Suardi, & Syarifuddin. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Approacd Berbasis Media Pembelajaran Kearifan Lokal pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Sosiologi dalam Membangun Karakter dan Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(2), 75–85. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i2.1627>

Suardi., Nursalam., Kanji, H (2020) Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Integratif Moral di Perguruan Tinggi. Banten : CV. AA. RIZKY.

Tambingon, J., Tasik, F. C. M., & Purwanto, A. (2018). Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi di Kota Manado. *Ejournal.Unsrat. Ac.Id*, 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/17062>

Yulianti, D., Pratiwi, I., & Dwijananti, P. (2017). Membangun Karakter Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction Berbantuan LKS Berpendekatan Scientific Materi Kalor Dan Perubahan Wujud. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 6(2), 64–73. <https://doi.org/10.15294/upej.v6i2.16077>

Yustyan, S., Widodo, N., & Pantiwati, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Siswa Kelas X SMA Panjura Malang. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(2), 240–254. <https://doi.org/10.22219/JPBI.V1I2.3335>